

## **Pernyataan Bersama**

### **Pernyataan Bersama untuk Masa Depan yang Bebas Racun**

Pernyataan Bersama Masyarakat Sipil Global untuk Masa Depan yang Bebas Racun ini disusun untuk menciptakan kesadaran akan meningkatnya jumlah bahan kimia beracun di lingkungan, makanan, masyarakat dan anak-anak.

Para pendukung pernyataan ini tidak lupa pada komitmen yang dibuat pada KTT Bumi 1992 di Rio. Dua puluh tahun kemudian, Rio+20 hanya sedikit atau mungkin bahkan sama sekali tidak menjamin terpenuhinya hak untuk hidup bebas racun.

Hari ini kami menghimbau pemerintah di seluruh dunia untuk mengambil tindakan demi melindungi masyarakat dan memastikan hak setiap orang untuk tinggal di lingkungan dan tempat kerja yang aman dan terjamin, bebas dari ancaman racun.

Dan kami meminta semua organisasi masyarakat sipil di planet ini untuk bergabung dengan kami mendukung Pernyataan Bersama ini dan menyatakan solidaritas untuk masa depan yang bebas bahan beracun untuk semua.

#### [Global Common Statement for a Toxics-Free Future](#)

### **Pernyataan Bersama Masyarakat Sipil Global untuk Masa Depan yang Bebas Racun**

Kami, (*Nama organisasi*) \_\_\_\_\_, sebuah organisasi masyarakat sipil, bergabung dalam kampanye global untuk masa depan yang bebas bahan beracun dimana paparan bahan kimia beracun dan berbahaya tidak lagi menjadi sumber bahaya dan dimana setiap orang memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang hijau, sehat dan berkelanjutan yang tidak merusak tubuh mereka atau lingkungan. Mata pencaharian hijau termasuk hak untuk tinggal di lingkungan dan tempat kerja yang aman dan terjamin yang bebas dari ancaman racun terhadap manusia, lingkungan dan generasi mendatang. Ini adalah masa depan berkelanjutan kita inginkan untuk dunia dan anak-anak kita.

Selanjutnya, kami menegaskan bahwa kita semua wajib menjaga keadilan antar-generasi dan perlindungan hak semua anak untuk lingkungan yang aman, dengan menyadari kerentanan mereka yang unik terhadap paparan bahan kimia berbahaya.

Kami menyadari perlunya suatu perubahan fundamental dalam pola konsumsi, produksi, ekstraksi sumber daya dan pembuangan yang tidak berkelanjutan, yang saat ini mendominasi sistem ekonomi dunia. Lebih lanjut, kami mengakui bahwa 'dibutuhkan perubahan fundamental agar masyarakat luas mengelola bahan-bahan kimia yang ada,'[\[i\]](#), termasuk pada tahapan desain, penggunaannya dan pada tahapan 'akhir masa pakai'. Kami mengamati bahwa sebagian besar dampak pestisida dan bahan kimia industri yang diproduksi dan digunakan saat ini terhadap kesehatan manusia dan lingkungan masih belum cukup diuji, keprihatinan yang muncul menantang dogma sentral toksikologi seperti gangguan endokrin, epigenetika[\[1\]](#), paparan dosis rendah, dan dampak dari campuran 'koktail' bahan-bahan kimia.

Selanjutnya, kami menyadari bahwa penyakit seperti kanker, penyakit jantung, gangguan reproduksi dan perkembangannya, asma, autisme, diabetes, penyakit degeneratif dan penyakit kesehatan mental terbukti memiliki kaitan dengan pencemaran udara, tanah air, dan makanan, [\[ii\]](#) produk-produk yang dikonsumsi dan limbah beracun.

Kami menekankan bahwa hak masyarakat untuk berpenghidupan hijau dan memiliki masa depan yang berkelanjutan dipengaruhi oleh paparan bahan kimia beracun di tempat kerja, sekolah, daerah pertanian dan di rumah, dan hal ini dapat menyebabkan kerusakan serius dan tak dapat dipulihkan seperti kanker, cacat lahir, gangguan perkembangan, dampak negatif dalam sistem kekebalan tubuh, neurotoksisitas dan gangguan metabolisme tubuh. Kami terutama mengingatkan bahwa bahan kimia yang persisten dan bersifat bioakumulatif di dalam tubuh manusia setelah masa pemaparan tertentu dapat berpindah dari ibu ke bayi, di dalam rahim dan melalui air susu ibu, dan selanjutnya melalui jaringan darah di otak mempengaruhi sistem saraf pusat anak dan perkembangannya.

Kami menjunjung tinggi Pernyataan LSM Global 2009 dan tujuan Pertemuan Puncak untuk Pembangunan Berkelanjutan 2020 dan menegaskan bahwa 'hidup di dunia bebas polusi adalah merupakan hak asasi manusia' dan bahwa 'hak mendasar untuk hidup terancam oleh pemaparan bahan-bahan kimia beracun, limbah berbahaya, air minum dan makanan yang tercemar.'[\[iii\]](#)

Kami mengakui bahwa pengelolaan kimiawi yang baik, terutama reformasi kimiawi, adalah 'penting dan mendasar untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, termasuk penghapusan kemiskinan dan penyakit, peningkatan kesehatan manusia dan lingkungan serta peningkatan dan pemeliharaan standar hidup di semua negara pada semua tahapan pembangunan,'[\[iv\]](#) konsisten dengan Tujuan Pembangunan Milenium.

Kami menekankan bahwa partisipasi aktif dan bermakna, termasuk hak-hak tentang Keputusan yang Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (KBDD) oleh semua sektor masyarakat sipil, terutama perempuan, para pekerja dan masyarakat adat, merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengamanan kimiawi, dan menyadari adanya kebutuhan yang mendesak untuk memperoleh 'informasi dan pengetahuan mengenai bahan-bahan kimia sepanjang siklus hidup mereka, termasuk resiko-resiko paparannya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan';[\[v\]](#)

Kami mengakui bahwa industri kimia memainkan peran penting dalam ekonomi global dengan penjualan tahunan lebih dari 3.000.000.000.000 dolar AS. Kami prihatin menyaksikan porsi produksi kimia di dunia bergeser ke negara berkembang dan ke negara-negara dalam transisi yang memiliki kemampuan terbatas untuk mengelola dan mengatur operasi ini tanpa mekanisme yang jelas untuk mengurangi risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Kami mengamati bahwa penggunaan pestisida sintesis dan bahan-bahan kimia industri, termasuk bahan-bahan berbahaya dan material nano di dalam produk konsumen meningkat hampir di semua negara. Namun demikian, sebagian besar negara berkembang dan atau negara-negara dalam transisi ekonomi, tidak memiliki infrastruktur yang memadai atau sumber daya untuk menjamin pengelolaan pestisida, bahan kimia industri yang baik dan limbahnya. Hal ini khususnya dapat dilihat dari peningkatan limbah elektronik, limbah padat dan cair dari pertambangan, minyak bumi dan gas; pestisida usang dan kontainernya, dan stok limbah berbahaya beracun industri - warisan racun masa lalu.

Dan kami menyadari besarnya kerugian yang disebabkan oleh lambannya aksi penanganan bahan-bahan kimia belum benar-benar diperhitungkan tetapi jumlahnya substansial. Kami mencatat perkiraan konservatif dari Organisasi Kesehatan Dunia bahwa bahan kimia industri dan pertanian dan keracunan kimia akut bertanggung jawab atas 1,2 juta kematian per tahun dan setidaknya 1,7 persen dari beban penyakit global[\[vi\]](#). Kerugian signifikan akibat kematian dan penyakit-penyakit ini terhadap individu, komunitas dan negara (terutama pada kelompok penduduk miskin dan paling rentan) tidak ditanggung oleh para produsen kimia maupun oleh rantai produksi di hilir. Sebaliknya, mereka menimbulkan beban yang tidak dapat ditanggung oleh negara-negara berkembang dan negara-negara dalam transisi ekonomi.

Untuk menanggapi hal-hal tersebut di atas, kami:

- Mendukung tuntutan dan perjuangan para pekerja, perempuan dan anak-anak, masyarakat adat, petani, konsumen dan masyarakat yang terkena dampak kimiawi toksik dalam perjuangan mereka untuk memperoleh lingkungan yang sehat, perlindungan pekerja, hak untuk tahu, kompensasi yang adil, pengobatan medis dan keadilan lingkungan.
- Berkomitmen untuk membatasi meningkatnya gelombang pasang kimiawi toksik yang bertumpuk di dalam tubuh kita, dan yang diterima oleh anak-anak kita, yang mengancam kesehatan dan keberlanjutan generasi berikutnya dan lebih luas lagi.
- Berkomitmen terhadap prinsip-prinsip yang mendasari misi masa depan yang bebas racun: kehati-hatian dini, hak untuk tahu, tidak ada data – tidak ada pasar, substitusi dan penghapusan bahan berbahaya beracun, pencemar membayar, dan tanggung jawab produsen yang diperluas.
- Memahami bahwa untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan, suatu transformasi yang sungguh-sungguh dari industri kimia merupakan hal yang mendasar dan dimana perlindungan terhadap pekerja, masyarakat adat, kesehatan masyarakat dan lingkungan tidak dikorbankan untuk mengeruk keuntungan.
- Menekankan bahwa industri kimiawi yang berkelanjutan dan bertanggung-jawab harus memiliki tujuan untuk menghentikan segala bentuk pencemaran dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan di semua siklus hidup kimia tersebut untuk mendapatkan produk yang diinginkan. Mekanisme internalisasi biaya dan reformasi fiskal, harus benar-benar mencerminkan nilai-nilai ekologi yang dapat membantu dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan kebijakan pengelolaan kimiawi yang berwawasan lingkungan, kajian, pemantauan dan praktek-prakteknya.
- Mendukung kriteria dan kebijakan yang jelas, yang mendorong investasi-investasi pengembangan industri kimia yang berkelanjutan untuk menghapuskan produksi kimiawi yang buruk; untuk mendukung desain hijau dan kimiawi hijau; untuk mengkaji semua teknologi dengan pendekatan siklus hidup sebelum produk-produk tersebut memasuki pasar, dan untuk melindungi negara-negara berkembang dan dalam transisi ekonomi dari beban-beban kesehatan, lingkungan dan ekonomi yang tidak adil.
- Memahami bahwa untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan, dimana setiap orang memperoleh akses pada makanan yang aman dan bergizi, suatu transformasi yang mendasar di sektor pertanian menuju pertanian ekologis yang berbasis keanekaragaman, merupakan hal yang fundamental.
- Mengamati adanya ancaman paparan kimiawi berbahaya yang terdapat dalam produk-produk kepada konsumen secara global, kami mendukung dan mendorong implementasi dari pendekatan-pendekatan kehati-hatian dini, dari buaian ke buaian lagi, dan siklus hidup dari desain produk serta kebijakan pengadaan barang yang berwawasan lingkungan, sedapat mungkin dengan sertifikasi pihak ketiga, sehingga kimiawi berbahaya tidak dapat mencapai konsumen dan ikut terbuang dalam limbah; dan kami menghimbau diterapkannya pelabelan kimia berbahaya pada produk dan di tempat kerja, memastikan adanya perlindungan bagi semua orang dan lingkungan.
- Mendukung transparansi semua kimiawi dan kandungan material serta akses terhadap informasi di semua tahapan rantai pasokan dan di tempat-tempat umum.
- Bekerja untuk mewujudkan penghapusan kimiawi-kimiawi berbahaya, kimiawi yang tidak dapat dikelola termasuk pestisida-pestisida yang sangat berbahaya, *persistent bioaccumulative toxins* (PBTs), *very persistent and very bioaccumulative substances* (vPvBs), *genotoxins*, karsinogen, kimiawi yang mempengaruhi sistem reproduksi, sistem kekebalan tubuh dan syaraf, penghambat endokrin, senyawa-senyawa yang dapat berpindah ke tempat yang jauh, logam-logam berat seperti merkuri, kadmium dan timbal serta material nano yang berbahaya. Penghapusan secara global merupakan hal yang penting untuk menghindari berpindahnya atau dibuangnya kimiawi yang dilarang di suatu negara ke negara lain, terutama di negara-

negara yang tidak memiliki kapasitas untuk menegakkan pengelolaan kimiawi yang baik dan benar.

Untuk itu, kami berkomitmen kepada diri sendiri dan menghimbau semua pemangku kepentingan termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, bisnis, sektor swasta, academia, *intergovernmental organisations*, media dan lain-lain untuk bekerjasama mereformasi dan mengharmonisasikan kajian kimiawi, peraturan dan pengelolaannya secara internasional, regional dan domestik demi terwujudnya masa depan yang bebas racun bagi semua. Kami menghimbau adanya komitmen ulang untuk SAICM di tingkat politik tertinggi dan mendorong pemerintah serta para pemangku kepentingan untuk meningkatkan bantuan finansial yang berarti demi terlaksananya SAICM serta perjanjian-perjanjian kimiawi dan limbah multilateral.

[1] Epigenetics adalah studi yang mempelajari penyimpangan ekspresi gen yang diturunkan akibat mekanisme yang merubah urutan DNA. Suatu rantai epigenetic merupakan sebuah phenotype yang stabil yang dihasilkan dari perubahan dalam sebuah kromosom tanpa merubah urutan DNA. [www.sciencedaily.com/releases/2009/04/090401181447.htm](http://www.sciencedaily.com/releases/2009/04/090401181447.htm)

[i] Para 7 Dubai Declaration on International Chemicals Management, *Strategic Approach to International Chemicals Management Dubai*, 2006 <http://www.saicm.org>

[ii] WHO Media Release 'Almost a quarter of all disease caused by environmental exposure' 16 JUNE 2006 / GENEVA Available at <http://www.who.int/mediacentre/news/releases/2006/pr32/en/index.html>

[iii] Press Release, 27 Apr 2001 'Living In A Pollution-free World A Basic Human Right' Available at <http://www.grida.no/news/press/2150.aspx>

[iv] Para 1 Dubai Declaration

[v] Para 21 Dubai Declaration

[vi] A. Pruess-Ustun, C. Vickers, P. Haefliger, and R. Bertollini, "Knowns and Unknowns on the Burden of Disease due to Chemicals: A Systematic Review", *Environmental Health*, 10: 9, 2011.